

Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021

The Relationship between Peer Conformity and Career Decision Making at Eria Medan Private Vocational School for the 2020/2021 Academic Year

Silvi Ardillah¹, Rini Hayati²

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan

Corresponding Author: Silviardilah95@gmail.com

Abstrak

Desain penelitian dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi dengan sampel 59 orang. Terdapat Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir karena berdasarkan perhitungan $t\text{-hitung } 5.001 > t\text{-tabel } 2.000$. dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara komformitas teman sebaya dengan penentuan karir dengan hubungan yang kuat. Hubungan Nilai antara komformitas dengan pengambilan keputusan karir berdasarkan adjusted sebesar 0,553 mempunyai arti bahwa variable devenden mampu dijelaskan oleh variable devenden sebesar 55,3%. Dengan kata lain pengambilan keputusan mampu dijelaskan oleh variable indeviden, dan sisanya sebesar 44,7 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diikutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci :Hubunga; Konformitas; Teman Sebaya; Pengambilan Keputusan; Karir

Abstract

The research design used in this research is a quantitative research with a correlation approach with a sample of 59 people. There is a relationship between peer conformity and career decision making because it is based on the calculation of $t\text{-count } 5.001 > t\text{-table } 2.000$. Thus, it can be concluded that there is a relationship between peer conformity and career determination with a strong relationship. equal to 0.553 means that the dividend variable can be explained by the dividend variable by 55.3%. In other words, decision making can be explained by independent variables, and the remaining 44.7% is explained by other factors not included in this study.

Keywords: Relationship; conformity; Friends of the same age; Decision-making; Career.

PENDAHULUAN

Salah satu periode dalam rentang waktu kehidupan adalah fase remaja. Masa remaja merupakan masa perpindahan atau transisi yang bisa diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Agar remaja dapat berkembang dan bersosialisasi dengan baik maka remaja semestinya dapat menjalankan tugas-tugas perkembangan sesuai usianya dengan baik. Membuat keputusan yang berkaitan dengan karir merupakan salah satu penting bagi remaja dan proses ini akan berlangsung sepanjang kehidupan individu. Hurlock (2008) mengatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira mulai usia 13 hingga 16 tahun, dan akhir masa remaja berawal dari usia 16 hingga 18 tahun, yakni usia matang secara hukum. Pada usia 15 sampai 18 tahun umumnya remaja berada pada jenjang sekolah menengah atas (SMA/SMK).

Teori perkembangan super mendefinisikan remaja sebagai suatu tahapan yang utama karena berada pada fase eksplorasi karir, yakni terjadi pada usia 16 sampai 24 tahun. Pada usia tersebut remaja menjadi sangat kompleks dalam pemenuhan karir di usianya untuk mencapai pemahaman diri dan lingkungan pekerjaan serta mencapai tujuan karir yang diinginkan kedepannya. Tahapan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan pemahaman dalam mencari dan mencapai karir yang diinginkan tersebut. Remaja yang sedang berada di bangku sekolah menengah atas akan dihadapkan pada pemilihan jurusan yang kedepannya dapat mempengaruhi perjalanan karir yang akan ditempuh melalui perguruan tinggi. Periode transisi setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas merupakan masa yang krusial dalam perkembangan karir remaja karena akan membuka jalan yang akan dilalui remaja dalam hidupnya. Pilihan yang diambil akan menentukan aspek pekerjaan seperti apa yang akan dikembangkan individu, pilihan-pilihan yang dirasa dapat memungkinkan untuk dilakukan, dan *life style* yang akan dijalani (Fazria, 2016).

Kesulitan remaja dalam mengambil keputusan atau menentukan pilihan karir yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK sederajat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hal ini dapat terjadi baik karena faktor internal yakni diri remaja itu sendiri maupun faktor eksternal berupa pengaruh dari orangtua, lingkungan, dan teman sebaya mereka dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa remaja memiliki pemahaman yang kurang terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat pilihan karir. Cenderung ragu terhadap pilihan yang ada, dan kurang yakin pada kemampuan atau potensi diri yang dimiliki oleh remaja tersebut, sehingga menghambat keputusan karir.

Pengambilan keputusan karir merupakan salah satu keputusan yang paling utama dalam kehidupan seseorang. Proses membuat keputusan karir dapat melibatkan banyak aspek yang membentuk jalan dalam diri individu. Karir merupakan sebuah tantangan, pemenuhan, bagian dari pencapaian tujuan, dan

pengembangan diri menjadikan individu mampu berpartisipasi dalam lingkungan. Baruch (2004) mengatakan bahwa karir juga bisa membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan kesempatan kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, karir merupakan sumber identitas diri, dimana individu dapat mengembangkan keahlian dan kreativitas (Damayanti & Widyowati, 2018).

Konformitas remaja adalah penyesuaian perilaku remaja untuk menganut norma kelompok acuan, menerima ide atau aturan-aturan kelompok yang mengatur cara remaja berperilaku. Seseorang melakukan konformitas terhadap kelompok hanya karena perilaku individu didasarkan pada harapan kelompok atau masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII SMK Swasta Eria Medan, peneliti menemukan masih ada beberapa siswa kelas XII yang mengalami kebingungan dalam memanager karirnya hal ini ditandai dengan ketidakmampuan siswa menentukan arah untuk berkarir setelah tamat. Permasalahan yang peneliti temukan dilapangan adalah adanya siswa kelas XII SMK Swasta Eria Medan yang masih mengalami kebingungan dalam memilih arah karir untuk masa depannya, hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pemahaman terhadap penentuan karir. Selain itu ditemukan pula sebagian kecil adanya siswa yang memang sudah mampu menentukan pilihan karirnya namun siswa tersebut memilih karir karena faktor pengaruh ikut-ikutan teman atau orang lain atau hanya sekedar mengikuti perintah orang tuanya, tanpa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor internal dalam dirinya.

Ketidakmampuan siswa dalam menentukan karir setelah tamat sekolah tidak terlepas dari konformitas teman sebaya dimana pengaruh keadaan teman sebaya, kehidupan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi terhadap kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan menentukan karir masa depannya.

Dengan demikian penentuan karir dapat diatasi dengan adanya konformitas yang dilakukan oleh teman sebaya. Berdasarkan penelitian terdahulu Hag (2016) bahwa teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan seseorang menjadi baik atau bahkan buruk. Kelompok teman sebaya bisa memotivasi untuk melakukan banyak hal yang baik sehingga dapat memberikan pengaruh positif bagi perkembangan anggotanya. Membuat merasa nyaman, bersemangat dalam menghadapi kehidupan, bisa menjadi sumber persahabatan, dukungan kegembiraan, bisa membuat berkembang dalam berbagai cara yang menyenangkan, berbagai perasaan, pemikiran dan kegembiraan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal

tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional empiris dan sistematis. (Sugiyono,2:2018).

Instrumen Dan Teknik Pengumpulan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Menurut Sugiyono (2018:142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis yang dilakukan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan guna mendapatkan jawaban responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian

Teknik pengukuran data dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018:93) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk setiap pertanyaan atau pernyataan responden harus mendukung sebuah pertanyaan untuk dipilih. Dengan skala likert responden memilih jawaban dari variabel yang dipecah menjadi bagian dari indikator variabel, masing-masing indikator variabel mempunyai instrumen yang dijadikan tolak ukur dalam sebuah pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 1 Skala Likert

Pernyataan Favorable		Pernyataan Unfavorable	
Jawaban	Nilai	Jawaban	Nilai
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Kurang Sesuai	2	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	4

Terdapat pernyataan favorable yang merupakan pernyataan yang mendukung atau memihak objek penelitian, sedangkan unfavorable merupakan pernyataan yang tidak mendukung atau memihak objek penelitian tersebut (Azwar, 2014:37).

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2018:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas

yang dimaksud. Dalam hal ini peneliti menguji tingkat kevalidan suatu instrument dengan menggunakan rumus kolerasi yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar, karena dengan angka kasar dapat menghindari angka pecahan. Sedangkan mengenai tingkat korelasinya berdasarkan ketentuan bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% berarti item tidak valid.

2. Uji reabilitas

Menurut Arikunto (2018:221) reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karna instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan *kenyataannya*, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitas tersebut digunakan rumus Cronbach Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berarti cara-cara yang dilakukan terhadap data, baik itu yang bersifat penyajian (tabulasi, diagram) manipulasi (pengolahan/perhitungan) dengan menggunakan rumus, uji persyaratan untuk penggunaan rumus statistic dalam pengujian hipotesis, maupun penafsiran. (Tim UMN AW, 2019:49).

Sebelum angket digunakan dalam penelitian, angket harus diuji dulu kesahihannya, sehingga dengan hasil pengujian ini menentukan apakah angket layak untuk digunakan dalam penelitian. Uji yang digunakan adalah uji Validitas dan Reabilitas.

Peneliti menguji validitas dan reabilitas angket penelitian ini kepada siswa SMK Swasta Eria Medan. Setelah menganalisis data angket tersebut dan menentukan apakah angket tersebut valid atau tidaknya sehingga menentukan kelayakan dan kemuktahiran angket tersebut sebagai instrumen dalam penelitian di SMK Swasta Eria Medan.

Uji Persyaratan Statistik Parametrik

Untuk menggunakan alat analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga harus diperlukan persyaratan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, dalam buku "Statistik Untuk Penelitian" (2018:79) menyatakan statistik parametris itu bekerja berdasarkan distribusi normal. Untuk itu sebelum peneliti menggunakan teknik statistik parametris, maka kenormalan data harus diuji terlebih terdahulu. Bila data tidak normal maka statistik parametris tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengujian normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

Ho: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ha: Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

Menggunakan nilai Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya. Karena α yang ditetapkan sebesar 0,05 (5%), maka kriteria pengujian yaitu.

1. Ho ditolak apabila nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 berarti distribusi sampel tidak normal.
2. Ho diterima apabila nilai Sig.(2-tailed) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto, 2005 : 105-108).

Berikut adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut.

$$KD = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1.n_2}$$

Dimana : KD = Jumlah *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n1 = jumlah sampel yang diperoleh

n2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis hubungan (asosiatif). Menurut Sugiyono (dalam Statistik untuk penelitian, 2018:224) hipotesis asosiatif merupakan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut. Untuk langkah awal pembuktiannya, maka perlu dihitung terlebih dahulu koefisien korelasi antar variabel dalam sampel, baru koefisien yang ditemukan itu diuji signifikansinya. Bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi maka tidak diperlukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan. Hal ini berarti peneliti tidak merumuskan dan menguji instrumen statistik.

Untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang akan dicari hubungannya. Korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Teknik statistik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris dengan pendekatan Korelasi Product Moment. Menurut Sugiyono (dalam statistik untuk penelitian, 2018:228) teknik korelasi product moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji coba angket konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karir dilakukan oleh peneliti pada bulan Juli 2021. Uji coba dilaksanakan di sekolah SMK Swasta Eria Medan Kelas XII. Setelah angket terkumpul, selanjutnya dilakukan penelitian angket dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap angketnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan tersebut ditabulasikan, selanjutnya dihitung dalam program computer Excel untuk keperluan analisis kesahihan dan keterandalan butir soal.

2. Uji Validitas

Uji coba angket konformitas teman sebaya disebarkan 59 sampel kepada siswa SMK Swasta Eria Medan, yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan untuk memperoleh data konformitas teman seabaya siswa, dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Setelah data terkumpul dihitung koefisien korelasi maka diperoleh item soal yang valid dari 40 item adalah 36 item soal, sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi validitas pada item nomor 1, berdasarkan perhitungan validitas item untuk butir nomor satu diperoleh r_{hitung} sebesar 0,392 dan r_{tabel} sebesar 0,254. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,392 > 0,254$ pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item nomor satu adalah valid dan dapat dipergunakan dalam pengumpulan data.

Validitas butiran angket konformitas teman sebaya dihitung dengan rumus *product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Untuk menghitung validitas angket konformitas teman sebaya, r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%

Sebagai contoh, perhitungan koefisien korelasi antara item no 1 dengan skor $N = 40$, Sehingga $r_{hitung} = 0.486$

Uji Coba Angket Pengambilan Keputusan Karir

Uji coba angket pengambilan keputusan karir disebarkan 59 sampel dikelas XII, yang berfungsi untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan untuk memperoleh data pengambilan keputusan karir, dengan menggunakan rumus *product moment*. Setelah data terkumpul dihitung koefisien maka diperoleh item soal yang valid dari jumlah 40 item adalah 36 item soal, sedangkan item soal yang gugur (tidak valid) adalah 4 item soal, sebagai contoh perhitungan koefisien korelasi validitas pada item no 1, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,547 dan r_{tabel} sebesar 0,254. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,547 > 0,254$ pada taraf signifikan 5%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa item nomor satu adalah valid dan dapat dipergunakan dalam pengumpulan data.

Uji Reabilitas

Uji Reabilitas Data Angket Konformitas Teman Sebaya

Uji reabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Maka diketahui $r_{11} = 0,923$ dan setelah dikonsultasi dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket konformitas teman sebaya memenuhi kriteria reabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk memerlukan sampel.

Sehingga dapat diperoleh reabilitas angket konformitas teman sebaya dari $r_{hitung} = 0,923$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangattinggi.

Uji Reliabilitas Data Angket Pengambilan Keputusan Karir

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrument mempunyai hasil yang sama atau dapat digunakan berulang kali, dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Maka diketahui $r_{11} = 0,934$ dan setelah dikonsultasi dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa angket pengambilan keputusan karir memenuhi kriteria reliabilitas sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk menentukan sampel.

Sehingga diperoleh reliabilitas angket pengambilan keputusan karir dari $r_{11} = 0,934$ setelah dibandingkan dengan indeks korelasi termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh bahwa :

Tabel 2 Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Variabel	Croncbac's Alpha	Reliabel	Status
X	0.923	0,70	Reliabel
Y	0.934	0,70	Reliabel

Sumber : Data Diolah SPSS V.20

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas Variabel X pada = 0,923, dan Y = 0,934 bila dibandingkan dengan nilai nilai Cronbach's Alpha > 0,70, maka dapat diketahui bahwa seluruh variabel dikatakan reliabel yang berarti dipercaya dan diandalkan.

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok berdistribusi normal atau tidak. Untuk menghitung normalitas, distribusi masing-masing kelompok digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan software SPSS 22.0 for windows.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji "t" dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Secara umum terdapat dua tehnik dalam uji normalitas, yaitu menggunakan visualisasi dan menggunakan indikator numerik. Tehnik visualisasi terdiri dari histogram, *steam-and-leaf plot*, *boxplot*, *normal probability plot*, dan *detrended normal plot*.

Sedangkan tehnik numerik terdiri dari Kolmogrof Smirnov dengan liliefor dan Shapiro-Wilk serta Skewness dan Kurtosis. Kolmogrof Smirnov dengan liliefor dan Shapiro-Wilk memberikan sentuhan yang berbeda dalam penilaian normalitas karena angka menjadi indikatornya bukan visualisasi. Jika nilai signifikan lebih besar (>) 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal. Shapiro-Wilk selalu digunakan untuk jumlah pengamatan kurang dari seratus.

Adapun bentuk hipotesis dari uji normalitas data ini adalah sebagai berikut.

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Tabel 3 Uji Normalitas
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	209.951	1	209.951	25.108	.000 ^a
Residual	476.625	57	8.362		
Total	686.576	58			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa f hitung adalah 25.106 bila dibandingkan dengan f-tabel adalah 1.69 hal ini menunjukkan bahwa F hitung > F table 25.106 > 1.69 bila dibandingkan dalam uji signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menguraikan secara rinci data-data angket setelah disebar dan diisi oleh responden, untuk itu penulis akan mengolah dan mentabulasikan data dari tiap-tiap aspek pernyataan sebagaimana pada lampiran. Untuk mengetahui adanya hubungan variabel X dengan variabel Y maka dapat diketahui berdasarkan perhitungan yang hasilnya N = 59 Untuk mengetahui hasil korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dapat dihitung dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas diperoleh besar $r_{xy} = 1.113$ selanjutnya data tersebut akan diuji signifikansinya dengan mengkonsultasikan ke dalam daftar nilai kritis Product Moment dengan taraf signifikansi 95%. Namun sebelum itu ditetapkan terlebih dahulu dk dengan menggunakan rumus $dk = n-2 = 59- 2 = 57$. Dengan demikian dk sebesar 57 selanjutnya dikonsultasikan ke tabel r pearson diperoleh nilai r-tabel = 0.266. Melalui data tersebut diketahui bahwa ternyata r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($1.13 > 0.266$), hal ini berarti komformitas teman sebaya berhubungan dengan pengambilan keputusan karir dalam arti kata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable Y dengan tingkat signifikansi yang tinggi karena berada pada posisi $0.80 \leq 1.00$ Korelasi sangat tinggi.

Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara komformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam pelaksanaan penyebaran angket yang dilakukan pada awal bulan Agustus 2021 ini dilaksana secara Daring

dengan menyebarkan angket yang sudah diperbanyak kepada siswa yang menjadi sampel. Angket yang telah disebarakan adalah variabel bebas (X) yaitu konformitas teman sebaya dan variabel terikat (Y) yaitu Pengambilan keputusan karir. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dan pengambilan keputusan karir pada siswa SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021. Berdasarkan uraian di atas sebagaimana hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa kelas XII SMA Swasta Eria Medan.

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang dilakukan di atas sesuai dengan data angket yang didistribusikan melalui table dan perhitungan statistik SPSS maka dapat diketahui bahwa. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa r-hitung 1.113 sedangkan r-tabel 0.226 ($r\text{-hitung } 1.113 > r\text{-tabel } 0.266$) hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir dengan tingkat signifikansi yang sangat tinggi.

Adapun tingkat persentase hubungan antara X (konformitas teman sebaya) dengan pengambilan keputusan karir (Variabel Y) berdasarkan uji determinan adalah 55,3% artinya adanya pengambilan keputusan karir oleh siswa 55,3% dipengaruhi oleh adanya konformitas teman sebaya.

Dengan demikian maka dapat diambil suatu kesimpulan sementara bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas dengan pengambilan keputusan karir siswa, dengan demikian apa yang menjadi hipotesis awal bahwa Terdapat Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Swasta Eria Medan Tahun Pelajaran 2020-2021 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Swasta Eria Medan. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi diperoleh koefisien korelasi antara konformitas teman sebaya (X) dengan pengambilan keputusan karir (Y) diperoleh r_{hitung} sebesar 1.113 sehingga $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($1.13 > 0.266$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan pengambilan keputusan karir siswa di SMK Swasta Eria Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pengembangan pelaksanaan bimbingan konseling sebagai berikut:

1. Guru

Kepada guru Bimbingan Konseling kiranya benar-benar dapat mengarahkan dan membimbing siswa dalam upaya pengambilan keputusan menentukan karir setelah siswa tamat dari SMK sehingga siswa benar-benar lebih terarah.

2. Siswa

Kepada siswa kiranya dapat menentukan teman yang dianggap dapat memberikan kontribusi terhadap penentuan dan penetapan karir setelah tamat SMK.

3. Orang tua siswa

Orang tua sebaiknya memperlakukan anaknya agar berakhlak dalam kehidupannya adalah dengan cara mendidik,merawat serta mengajarkan akhlak yang baik dengan curahan rasa kasih sayang supaya anak tersebut bisa membentuk pribadi yang memiliki konformitas teman sebaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto,S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto,S. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syarifuddin. 2014. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Baron,Byrne,&Branscombe.2006.*Social Psychology (11thed)*. Pearson Educational
- Darwin Harahap. 2019. *Konsep Pengambilan Keputusan Karir*.Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan.Jurnal Bimbingan Konseling Islam. Vol 1 No 1
- Fatresi. 2017. *Hubungan Konformitas Dan Harga Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Psikologi Semester 8 Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang*
- Hartono. 2016. *Bimbingan Karir Edisi 1*. Jakarta: Kencana
- Heru Pramudi. 2015. *Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK N 1 Kutasari Purbalingga*.Volume 4
- JA YANI. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Bullying Siswa Di SMP N 2 Bantul*
- Myers,David G. 2012. *Psikologi Sosial Edisi X*. Jakarta: Salemba Humanika
- Marti'ah,dkk. 2018. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pilihan Karir Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI. Jurnal SAP Vol 2 No 3
- N Solikhati.2020. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI Di SMK Negeri H Moenadi Ungaran Tahun Ajaran 2019/2020*.Skripsi
- Noor, Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, & Karya Ilmiah*.Jakarta: Prenadamedia Group
- Putri,dkk. 2015. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Pengambilan Keputusan Dalam Menggunakan Produk SkinCare Pada Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Semarang: UNDIP. Jurnal Empati
- Puspitanigrum,dkk. 2017. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa SMA Kelas XII*.Jurnal Empati

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- S Vatmawati. 2019. *Hubungan Konformitas Siswa Dengan Pengambilan Keputusan Karir*
- Siti Rahmah. 2016. *Hubungan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Prasangka Sosial Pada Siswa Kelas XI Akutansi Di SMK PAB 3 Medan Estate*. Skripsi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Santrock, J.W. 2002. *Life Span Development*. McGraw Hill
- Sears, David. dkk. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Gelora Aksara Utama.
- Tim UMN al-Washliyah. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Thesis Mahasiswa*. Medan: UMN Al-Washliyah
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>
- Elazhari, 2021. Pengaruh Motivasi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 2 Tanjung Balai, *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 44-53. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/7>
- Khairuddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>
- Wispi Elbar, Khairuddin Tampubolon, (2020), Pengaruh Campuran Silikon Pada Aluminium Terhadap Kekerasan Dan Tingkat Keausannya, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 183-196. From: <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4070>
- Khairuddin Tampubolon, Fider Lumbanbatu (2020), Analisis Penggunaan Knalpot Berbahan Komposit Untuk Mengurangi Tingkat Kebisingan Pada Motor Suzuki Satria, *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 4(2), 174-182. From: <http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/jmemme/article/view/4065>
- Roswirman Roswirman, ELAZHARI(2021) Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia; *AFoSJ-LAS (All Fields of Science J-LAS)*, V.1, no.4, 2021 (hal.316-333).